

ABSTRAK

ARMAN. 2023. *Pola Penyapaan dalam Interaksi Verbal Multilingual Terhadap Siswa SMP Unismuh Makassar.* Skripsi. Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas. Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Ibu Dr. Andi Pida. Selaku pembimbing II Bapak Muh. Dahlan.

Adapun tujuan penelitian ini yaitu (1) Mengetahui bahasa sapaan yang digunakan dalam tuturan mahasiswa dalam interaksi verbal multilingual terhadap siswa SMP Unismuh Makassar. (2) Mendeskripsikan dan menjelaskan pola penyapaan bahasa Indonesia mahasiswa dalam interaksi verbal multilingual terhadap siswa SMP Unismuh Makassar. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian adalah deskriptif kualitatif.

Data dalam penelitian ini yaitu tuturan lisan siswa SMP Unismuh Makassar yang mengandung sapaan atau bentuk-bentuk sapaan bahasa di dalamnya yang telah diutarakan oleh penutur. Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung melalui pengamatan percakapan siswa dan wawancara terkait data yang dibutuhkan yang terdapat 10 pertanyaan. Sedangkan data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber lain mengenai siswa SMP Unismuh Makassar. Teknik metode simak yang digunakan pada penelitian ini. Adapun hasil penelitian ini yaitu; (1) Di SMP Unismuh Makassar, interaksi verbal multilingual siswa mencerminkan gabungan antara Bahasa Makassar dan Bahasa Indonesia. Siswa menggunakan sapaan seperti "*mauko*", "*kakak*", "*adik*", "*Ibu*", dan "*Bapak*", serta sapaan informal "*Cika*", "*Beb*", "*Eh*", dan "*Weh*". Sapaan-sapaan ini menunjukkan variasi konteks, dari bentuk formal yang menghormati hingga informal yang menunjukkan keakraban. (2) Siswa SMP Unismuh Makassar menunjukkan integrasi Bahasa Indonesia dan Bahasa Makassar dalam pola penyapaannya. Mereka mengkombinasikan kedua bahasa, seperti penggunaan "*mauko*" saat bertemu teman. Dalam situasi formal, seperti berinteraksi dengan guru, siswa cenderung menggunakan Bahasa Makassar sebagai bentuk penghormatan. Ini menegaskan peran keduanya dalam komunikasi sehari-hari siswa. Dengan demikian terdapat 27 kata sapaan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Penyapaan, Interaksi Verbal Multilingual.

ABSTRACT

ARMAN. 2023. *Greeting Patterns in Multilingual Verbal Interaction Towards Junior High School Students of Unismuh Makassar*. Thesis. Indonesian Language and Literature Study Program. Faculty of Teacher Training and Education. Muhammadiyah University of Makassar. The First Supervisor is Mrs. Dr. Andi Pida. As the second supervisor, Mr. Muh. Dahlan.

The objectives of this research are (1) To identify the greeting language used in the students' multilingual verbal interactions with junior high school students of Unismuh Makassar. (2) To describe and explain the greeting patterns of the Indonesian language of students in multilingual verbal interactions with junior high school students of Unismuh Makassar. The type of research used in this study is descriptive qualitative.

The data in this research are the oral utterances of junior high school students of Unismuh Makassar that contain greetings or forms of language greetings therein as expressed by the speaker. Primary data is information obtained directly through observations of student conversations and interviews related to the required data, which contains ten questions. Meanwhile, secondary data is information obtained from other sources regarding junior high school students of Unismuh Makassar. The observation method technique is used in this research. The results of this research are: (1) At Unismuh Makassar Junior High School, the multilingual verbal interaction of students reflects a combination of the Makassar language and Indonesian. Students use greetings such as "mauka," "kakak," "adik," "Ibu," and "Bapak," as well as informal greetings like "Cika," "Beb," "Eh," and "Weh." These greetings show a variety of contexts, from formal forms of respect to informal ones that indicate closeness. (2) Junior high school students of Unismuh Makassar show an integration of Indonesian and Makassar languages in their greeting patterns. They combine both languages, such as using "mauko" when meeting friends. In formal situations, such as interacting with teachers, students use the Makassar language as a form of respect. This reaffirms their role in the students' daily communication. Thus, there are 27 greetings in this study.

Keywords: Greeting, Multilingual Verbal Interaction.